

## SELINTAS INTERNASIONAL

### Eropa Hadapi Gelombang Kedua Pandemi

**ROMA:** Eropa kewalahan menghadapi gelombang kedua infeksi virus korona. Rekor infeksi harian terjadi di beberapa negara Eropa Timur, sementara rebound tajam kasus Covid-19 berlangsung di bagian barat Benua Biru. Spanyol telah mengumumkan keadaan darurat untuk Madrid, di tengah meningkatnya ketegangan antara otoritas lokal dan nasional atas tindakan penanganan virus korona. Jerman mengerahkan tentara untuk membantu pelacakan kontak di hot spot baru.

Italia memperingatkan bahwa untuk pertama kalinya sejak negara itu menjadi pusat pandemi di Eropa, sistem kesehatan menghadapi masalah kritis yang signifikan karena rumah sakit penuh. Republik Ceko mencatat tingkat infeksi perkapita tertinggi di Eropa, mencapai 398 per-100.000 penduduk.

### 2 Pesawat Kecil Tabrakan di Paris

**PARIS:** Sebuah pesawat turis dan pesawat *microlight* bertabrakan di udara dan jatuh di Tours, Prancis, Sabtu (10/10) waktu setempat. Kecelakaan dua pesawat kecil itu menewaskan lima orang. Pihak berwenang mengatakan, pesawat turis Diamond DA40 yang mengangkut tiga orang bertabrakan dengan pesawat *microlight* yang membawa 2 orang. Tim gawat darurat, termasuk sekitar 50 petugas pemadam kebakaran langsung dikerahkan ke lokasi jatuhnya pesawat.

Saksi mata mengatakan bahwa pesawat *microlight* mendarat di pagar sebuah rumah dan terbakar setelah menimpa meteran listrik, sedangkan pesawat DA40 mendarat lebih dari 100 meter jauhnya di daerah tak berpenghuni. Sejauh ini, belum ada rincian tentang identitas korban maupun penyebab kecelakaan itu. Polisi di Loches telah mengambil alih penyelidikan kecelakaan itu.

### Lukashenko Berunding dengan Oposisi

**MINSK:** Presiden Belarusia Alexander Lukashenko menyambangi penjara di ibukota Minsk, Sabtu (10/10) waktu setempat, untuk bertemu dan melakukan perundingan dengan para pemimpin oposisi yang ditahan. Dalam pertemuan itu Lukashenko mengungkapkan usulan perubahan pada Konstitusi. Dalam foto yang diterbitkan oleh kanal berita pro-Lukashenko, tampak Lukashenko dan sebelas orang terlihat duduk di meja bundar. Satu-satunya perempuan dalam pertemuan itu adalah anggota dewan koordinasi oposisi, pengacara Lilia Vlasova, yang ditahan pada akhir Agustus lalu. (AP/Bro)

# Armenia-Azerbaijan Tuding Langgar Gencatan Senjata

**MOSKOW (KR)** - Armenia dan Azerbaijan menyetujui gencatan senjata di Nagorno-Karabakh yang dimediasi Rusia mulai Sabtu (10/10). Namun tak lama berselang, kedua negara saling menuduh bahwa rivalnya menggagalkan kesepakatan gencatan senjata untuk mengakhiri pecahnya pertempuran terburuk dalam konflik Nagorno-Karabakh yang sudah berlangsung 26 tahun.

Pengumuman gencatan senjata dilakukan setelah 10 jam perundingan di Moskow yang disponsori oleh Menteri Luar Negeri Rusia Sergey Lavrov. Kesepakatan itu menetapkan bahwa gencatan senjata harus membuka jalan bagi perundingan untuk menyelesaikan konflik.

Kedua belah pihak saling menyalahkan lawannya telah melanggar gencatan senjata dengan serangan baru. Diplomat Azerbaijan mengatakan gencatan senjata tidak pernah berlaku.

Jika gencatan senjata berjalan, itu akan menandai kesuksesan diplomatik besar bagi Rusia, yang memiliki pakta keamanan dengan Armenia tetapi juga memupuk hubungan hangat dengan Azerbaijan. Sayangnya, kesepakatan

lombia, dan mereka melancarkan protes yang mendukung maupun menentang keputusan tersebut. Uribe adalah presiden pertama dalam sejarah Kolombia ini yang dihukum tahanan rumah. Namun dalam sidang virtual Sabtu (10/10), Hakim Clara Salcedo memutuskan bahwa keputusan sebelumnya tidak dapat ditegakkan di bawah kerangka hukum baru, di mana Uribe sedang diselidiki sejak mengundurkan diri dari kursi Senat setelah penahanannya. Banding dapat diajukan atas keputusan tersebut, tetapi Uribe segera diperintahkan dibebaskan sementara menunggu penyelidikan kasusnya. Mahkamah Agung dalam keputusan setebal

itu langsung buyar oleh saling klaim pelanggaran. Beberapa menit setelah gencatan senjata berlangsung, militer Armenia menuduh Azerbaijan menembaki daerah dekat kota Kapan di tenggara Armenia, menewaskan satu warga sipil. Kementerian Pertahanan Azerbaijan menolak tuduhan Armenia dna menyebutnya sebagai provokasi

Di lain pihak, militer Azerbaijan menuduh Armenia menyerang wilayah Terter dan Agdam di Azerbaijan dengan rudal dan kemudian mencoba melancarkan serangan di wilayah Agdere-Terter dan Fizuli-Jabrail. Menlu Azerbaijan Jeyhun Bayramov menyatakan bahwa kondisi untuk melaksana-



KR-AP Photo

**Warga Nagorno-Karabakh menunjukkan kompleks perumahannya yang hancur.**

nakan gencatan senjata kemanusiaan saat ini hilang di tengah serangan Armenia yang terus berlanjut. Kementerian Pertahanan Armenia membantah adanya pelanggaran gencatan senjata oleh pasukan Armenia. Mereka mengatakan bahwa gencatan

senjata 'sebagian besar tetap bertahan', meskipun ada provokasi Azerbaijan yang ditanggapi dengan baik oleh pasukan Armenia. Nagorno-Karabakh terletak di wilayah Azerbaijan, tetapi di bawah kendali pasukan etnis Armenia yang didukung oleh Armenia. (AP/Bro)

# Alvaro Uribe Bebas dari Tahanan Rumah



KR-AP Photo/Fernando Vergara

**Mantan Presiden Kolombia Alvaro Uribe.**

**BOGOTA (KR)** - Pengadilan memerintahkan pembebasan mantan Presiden Kolombia, Alvaro Uribe dari tahanan rumah pada Sabtu (10/10). Uribe, yang memimpin negara itu dari 2002 hingga 2010, saat ini sedang diselidiki

atas tuduhan gangguan saksi. Dia menyangkal tuduhan terhadapnya. Mahkamah Agung Kolombia memerintahkan hukuman tahanan rumah terhadap Uribe pada Agustus 2020. Kabar ini mengejutkan warga Ko-

liennya masih menjalani penyelidikan dan belum dituntut, maka dia harus dibebaskan. Jaksa Gabriel Ramon Jaimes setuju, memberi tahu hakim bahwa dia yakin hak proses hukum Uribe telah dilanggar, tetapi dia menekankan bahwa penyelidikan terus berlanjut. "Tidak akan ada impunitas. Hanya ada keadilan," ujar jaksa.

Uribe masih membantah keras tuduhan tersebut. Para pendukungnya berpendapat bahwa keputusan tahanan rumah tidak adil. Para pengkritiknya berpendapat bahwa pengadilan menentang mata terhadap berbagai tuduhan bahwa Uribe memiliki hubungan dengan kelompok paramiliter selama konflik. (AP/R-1)

1.554 halaman pada bulan Agustus menyatakan, Uribe terlibat dalam upaya menekan mantan paramiliter agar mencabut pernyataan yang mendiskreditkan mantan presiden tersebut. Tuduhan kedekatan hubungan dengan paramiliter telah membayangi Uribe selama bertahun-tahun. Namun pengadilan tinggi kemudian melepaskan kendali atas kasus tersebut ketika Uribe mengundurkan diri dari kursi Senat, menyerahkan ke kantor kejaksaan. Para hakim sejak itu memutuskan bahwa Uribe harus diadili di bawah kerangka hukum berbeda yang dirancang untuk warga negara biasa. Pengacara Uribe berpendapat bahwa karena

1.554 halaman pada bulan Agustus menyatakan, Uribe terlibat dalam upaya menekan mantan paramiliter agar mencabut pernyataan yang mendiskreditkan mantan presiden tersebut. Tuduhan kedekatan hubungan dengan paramiliter telah membayangi Uribe selama bertahun-tahun. Namun pengadilan tinggi kemudian melepaskan kendali atas kasus tersebut ketika Uribe mengundurkan diri dari kursi Senat, menyerahkan ke kantor kejaksaan. Para hakim sejak itu memutuskan bahwa Uribe harus diadili di bawah kerangka hukum berbeda yang dirancang untuk warga negara biasa. Pengacara Uribe berpendapat bahwa karena

# HUKUM

## Menyeberang, Nenek Terserempet Motor

**WATES (KR)** - Seorang nenek bernama Suparni (92) warga Pedukuhan Sadang Kalurahan Tanjungharjo Kapanewon Nanggulan terserempet sepeda motor saat menyeberang di jalan raya dekat rumahnya, Rabu (7/10) petang. Akibat kejadian tersebut, korban mengalami luka-luka dan harus dilarikan ke Rumah Sakit.

Kapolsek Nanggulan, Kompol Y Tarwoco Nugroho saat dikonfirmasi membenarkan adanya laporan kejadian lakalantatas dari warga. Peristiwa terjadi sekitar pukul 18.00.

Dari keterangan sejumlah saksi di lokasi, kejadian bermula saat korban menyeberang jalan hendak pulang ke

rumah. Pada saat bersamaan melaju sepeda motor Honda Beat Nopol AB 6167 VL yang dikendarai Arifah (29) warga Pedukuhan Paingan Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pengasih. Karena kondisi jalan sudah mulai gelap dan jaraknya terlalu dekat, akibatnya pengendara menyerempet korban.

"Korban kemudian dilarikan ke Rumah Sakit Nyi Ageng Serang Sentolo karena mengalami luka robek pada pelipis atas sebelah kanan, lebam di kepala dan nyeri di bahu kanan. Sedangkan pengendara motor tidak mengalami luka. Kendaraan saat ini sudah diamankan di Mapolsek Nanggulan," jelasnya. (M-4)

## DIDUGA KORBAN PEMBUNUHAN

## Mayat Lelaki Ditemukan di Jembatan

**BREBES (KR)** - Warga Desa Wulungragi Kecamatan Tanjung Brebes, digegerkan penemuan sosok mayat seorang lelaki dibawah jembatan Cibuniwang setempat. Diduga korban pembunuhan. Hingga kemarin, polisi masih menyelidiki penemuan mayat itu.

Kapolsek Tanjung, AKP Ummi Antum Farich, membenarkan penemuan mayat tanpa identitas tersebut. Belum jelas, apakah korban dibunuh orang lain atau faktor lain. "Mayat korban sudah dibawa ke RSUD Kabupaten Brebes untuk dilakukan pemeriksaan," ujar Ummi.

Diperkirakan, korban meninggal sudah 2 hari sejak ditemukan. Ada luka-luka ditubuhnya, namun belum jelas penyebabnya. Menurut keterangan warga setempat, korban ditemukan warga di Jembatan Cibuniwang Brebes. Penemuan itu kemudian dilaporkan ke Polsek setempat.

Sejumlah petugas terjun ke TKP dan mengevakuasi mayat korban, selanjutnya membawa korban ke rumah sakit terdekat, setelah olah TKP.

Sementara Kepala Desa (Kades) Luwunggede, Enggin, mengaku mendapatkan penemuan mayat tersebut dari Kades Mundu.

"Sudah saya umumkan kepada warga, siapa tahu korban adalah anggota keluarga mereka. Tapi sampai kini belum ada warga yang mengaku kehilangan kor-

ban," tutur Enggin. Sementara itu, mayat laki-laki usia sekitar 45 tahun ditemukan di sekitar trekdam atau bangunan penahan gelombang Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPC), tepatnya di belakang dok kapal Tegal Shiyard Utama (TSU).

Kasatpolair Polres Cilacap, AKP Huda Safei, mengatakan mayat tersebut ditemukan Muji harto (51) warga Jalan Dr Sutomo Gunungsimping Cilacap Tengah, saat tengah memancing ikan di sekitar lokasi kejadian. Saat menunggu umpan dimakan ikan, Muji melihat ada benda mencurigakan yang mengapung dihantam gelombang hingga membentur batu di sekitar trekdam.

Setelah didekati ternyata mayat lelaki, temuan itu kemudian dilaporkan ke petugas Satpolair yang tengah bertugas di pos PPSC. Dengan dibantu tim Basarnas Cilacap, mayat tersebut dievakuasi dan dikirim ke kamar mayat RSUD Cilacap untuk divisum.

"Mayat tersebut ditemukan dengan tanpa identitas, sehingga mayat tersebut disimpan sementara di kamar mayat RSUD Cilacap, sambil menunggu kemungkinan adanya laporan masyarakat yang merasa kehilangan anggota keluarganya. Sedang Satpolair telah memeriksanya sejumlah orang untuk dijadikan saksi. (Ryd/Mak)

# 7 Tahun Kabur, Napi Berhasil Dibekuk

**SLAWI (KR)** - Setelah sempat kabur selama sekitar 7 tahun, akhirnya narapidana kasus penipuan berinisial Sa (43) warga Desa Harjosari Adiwerna Kabupaten Tegal, berhasil ditangkap kembali oleh petugas Polres Tegal.

Kepala Lapas Kelas II B Tegal, Sambiyono, kemarin, mengatakan Sa merupakan narapidana yang mendapat hukuman 1 tahun 6 bulan penjara atas kasus penipuan. Saat kabur, yang bersangkutan sudah menjalani hukuman selama 1 tahun.

"Pada tahun 2013, terpidana mendapat tugas mencuci mobil di luar lapas, tapi hal itu dimanfaatkan untuk kabur," ujar Sambiyono. Saat itu Lapas berkoordinasi dengan Polsek Sorodadi, untuk menangkap terpidana yang lari itu. "Sampai tujuh tahun lamanya, hingga sekarang dapat ditangkap lagi. Terpidana ditangkap kembali pada Rabu (7/10)," tegas Sambiyono.

Ketika ditanya, Sambiyono mengatakan, atas kaburnya terpidana itu, tidak menambah hukuman baginya, namun tinggal menjalani sisa masa taha-

nan kurang 4 bulan 13 hari. "Saat kabur, hukuman dia tinggal 6 bulan, padahal kalau dia tidak lari, sekarang sudah bebas di luar tahanan dan mungkin saja sudah dapat kerjaan," tuturnya.

Sementara itu, dibakar api cemburu, seorang pria 50 tahun warga Desa Widodo Karangsembung Kebumen, membabi buta menganiaya tetangganya sendiri dengan sabit. Korban lolos dari maut setelah sabit yang digunakan pelaku terlepas dari gagangnya. Meski selamat, korban mengalami luka serius.

Perbuatan pelaku menurut Kapolres Kebumen

AKBP Rudy Cahya Kurniawan, karena menduga istrinya digoda bahkan disetubuhi oleh korban. Pelaku selalu cemburu jika melihat korban meski tuduhan istrinya berselingkuh dengan korban belum pernah terbukti. "Penganiayaan dilakukan pelaku di rumah korban," terang AKBP Rudy.

Di depan penyidik, pelaku yang sudah ditetapkan sebagai tersangka tidak menyesali perbuatannya. Bahkan sampai sekarang masih menaruh dendam kepada korban. Akibat perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 353 KUHP subsider Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan. (Ryd/Suk)

# Menjambret, Residivis Dibekuk Polisi



KR-Wahyu Iman Ibad

**Kapolres Sukoharjo AKBP Bambang Yugo Pamungkas menunjukan pelaku NP dan barang bukti.**

**SUKOHARJO (KR)** - Seorang residivis, NP (25) warga Manahan Banjarsari Kota Solo, berhasil ditangkap Polres Sukoharjo. Penangkapan dilakukan setelah NP melakukan aksi jambret. Satu pelaku lagi masih dalam pengejaran petugas.

Kapolres Sukoharjo AKBP Bambang Yugo Pamungkas, Minggu (11/10), mengatakan, kronologis kejadian bermula saat NP dijemput AD di tempat kosnya wilayah Dukuh Pinggir Telukan Grogol. Keduanya pergi bersama setelah sebelumnya sepakat mencari sasaran jambret. Mereka

berbongcengan sepeda motor Yamaha Mio Soul Nopol AD 6209 TA milik AD.

Posisi saat naik sepeda motor NP sebagai pengendara dan AD pembongcengan atau eksekutor jambret. Sekitar pukul 21.30 di Desa Karangwuni Polokarto, mereka menemukan sasaran dan mengambil paksa tas milik korban. Usai melakukan aksinya kedua pelaku langsung melarikan diri. Kejadian tersebut kemudian dilaporkan korban ke polisi.

Petugas Polres Sukoharjo langsung bergerak melakukan penyelidikan berbekal keterangan saksi dan kor-

ban. Polisi juga melakukan penyisiran di sejumlah wilayah dan menemukan kedua pelaku berbongcengan menggunakan sepeda motor sesuai ciri-ciri yang diberikan saksi dan korban penjambratan sebelumnya.

Pelaku didapati melintas di wilayah Tanjunganom, Kecamatan Grogol. Petugas kemudian langsung melakukan penangkapan terhadap kedua pelaku. Hasilnya, NP berhasil ditangkap dan AD melarikan diri. Petugas masih terus melakukan pengejaran.

Dari tangan NP diamankan sejumlah barang bukti berupa satu unit sepeda motor pelaku, dompet milik korban berisi KTP, KIS, kartu ATM, kartu pelajar, tas selempang, uang tunai Rp 441 ribu dan STNK.

Dalam pemeriksaan diketahui NP merupakan residivis kasus pencurian handphone pada 8 November 2019. Dalam kasus tersebut NP dijatuhi hukuman satu tahun penjara. "Dalam pemeriksaan diketahui NP juga melakukan aksi jambret di tempat lain dengan pelaku lain," ujarnya.

Kapolres menjelaskan, selain beraksi di wilayah Karangwuni, keduanya juga melakukan penjambratan di Jalan Raya Solo-Wonogiri Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol. (Mam)